

C3

**PELATIHAN *GUIDING* BAGI MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FBS UNY**



Oleh :

Dra. Retno Endah SM, M.Pd.

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Dra. Lia Malia, M.Pd.

Dra. Tia Meutiawati, M.Pd.

Dra. Wening Sahayu, M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**



Laporan Kegiatan PPM

PELATIHAN *GUIDING* BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FBS UNY

Oleh:

Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd.

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Dra. Lia Malia, M.Pd.

Dra. Tia Meutiawati, M.Pd.

Dra. Wening Sahayu, M.Pd.

Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai
dengan Dana DIPA BLU UNY Tahun 2010 Alokasi FBS UNY
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2010
Nomor: 13/Kontrak-PPM/H.34.12/PP/V/2010

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

**LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2010**

- A. Judul** : Pelatihan *Guding* bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY
- B. Susunan Tim Pelaksana** :
1. **Ketua Tim**: : Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd.
2. **Anggota Tim**: : - Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.
- Dra. Lia Malia, M.Pd.
- Dra. Tia Meutiawati, M.Pd.
- Dra. Wening Sahayu, M.Pd.
- C. Waktu Pelaksanaan** : 11 Juni 2010

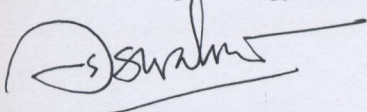
D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah/belum*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/belum*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/belum*) memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal....

E. Kesimpulan

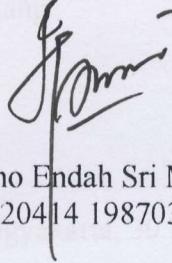
Laporan dapat/~~belum dapat~~*) diterima

Menyetujui
Ketua BPP PPM – FBS
Universitas Negeri Yogyakarta



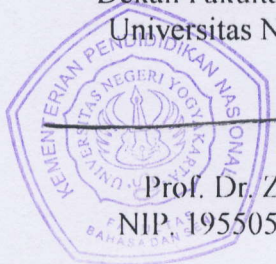
Drs. Sugi Iswalono, M.A.
NIP. 19600405 198901 1 001

Yogyakarta, 30 November 2010
Ketua Pelaksana



Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP. 19620414 198703 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA sehingga Tim PPM Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta dapat melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Kegiatan PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS kali ini mengambil tema **Pelatihan Guiding bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY**.

Berkaitan dengan telah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami Tim PPM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Segenap pemateri dan peserta pelatihan PPM.
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Tim PPM menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari kata sempurna, karena “Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata”. Kritik dan saran dari pembaca dan peserta kegiatan PPM ini akan kami terima dengan segala kerendahan hati demi perbaikan kegiatan PPM di masa mendatang.

Yogyakarta, 30 November 2010

Pelatihan *Guiding* bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

oleh: Dra. Retno Endah Sri Mulyati, M.Pd. dkk

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah: (1) memberikan bekal pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang ingin bekerja sebagai pemandu wisata berbahasa Jerman, (2) menyampaikan perlunya pengetahuan yang memadai mengenai cara memandu wisatawan berbahasa Jerman.

Kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu (1) penyampaian materi pengantar mengenai seluk-beluk pekerjaan sebagai pemandu wisata berbahasa Jerman (2) praktik bermain peran (*Rollenspiel*) menyampaikan materi *guiding* kepada wisatawan berbahasa Jerman, serta (3) diskusi mengenai hasil praktik dan penyampaian saran serta pesan kesan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan PPM.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah: (1) mahasiswa peserta pelatihan memiliki pengetahuan mengenai seluk-beluk pekerjaan sebagai pemandu wisata berbahasa Jerman, (2) mahasiswa peserta pelatihan dapat menyampaikan berbagai materi kepada wisatawan berbahasa Jerman.

Kata Kunci: pelatihan dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Yogyakarta merupakan daerah tujuan wisata kedua setelah Bali. Banyak wisatawan berdatangan ke Yogyakarta, baik wisatawan yang berasal dari dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri, misalnya dari Jerman, Swis, dan Austria. Ketiga negara tersebut adalah negara pengguna bahasa Jerman, karena itu jika wisatawan yang datang dari negara tersebut pada umumnya mereka membutuhkan jasa pemandu wisata yang berbahasa Jerman.

Jika melihat tantangan dan peluang pariwisata Yogyakarta, jumlah pemandu wisata saat ini masih kurang (Kompas, 19 Maret 2009). Rekrutmen memang rutin dilakukan dan peminatnya cukup banyak. Namun, untuk mendapat pemandu berkualitas, bukan perkara mudah. Lebih lanjut harian Kompas mengutip pendapat ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa pada akhir bulan Maret 2009, ada sebuah kapal pesiar yang berisi 300-400 turis asal Jerman yang merapat di Semarang. Agenda mereka juga mendatangi Yogyakarta. Namun, dari 412 pemandu, hanya 15 orang yang menguasai bahasa Jerman secara aktif. Lebih lanjut dijelaskan oleh ketua HPI DIY bahwa rekrutmen selalu diadakan periodik, biasanya setiap tiga tahun sekali. Peminatnya lumayan banyak, namun hanya sebagian yang tersaring. Itu pun, seiring waktu, hanya sebagian yang bisa memegang lisensi dan bertahan.

Jumlah pemandu wisata yang ada di DIY ini tidak sepadan dengan kebutuhan pemandu wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan berbahasa Jerman. Karena kurangnya jumlah pemandu wisata berbahasa Jerman ini, tidak jarang beberapa biro perjalanan wisata dengan terpaksa mempekerjakan pemandu wisata bahasa Inggris untuk memandu wisatawan dari Jerman, Swis dan Austria. Hal ini tentu saja mengakibatkan rasa tidak puas bagi tamu yang dipandunya, karena pada prinsipnya mereka lebih menyukai bila didampingi oleh pemandu wisata yang fasih menggunakan bahasa Jerman.

Di Universitas Negeri Yogyakarta, pada Fakultas Bahasa dan Seni terdapat Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Meskipun UNY adalah perguruan tinggi yang

berlatar belakang penyedia calon tenaga pengajar, tidak semua lulusannya bekerja di sektor pendidikan. Banyak alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang bekerja di bidang jasa pariwisata. Ada yang bekerja sebagai pemandu wisata, pemilik biro perjalanan wisata, pegawai biro perjalanan wisata, pemilik rumah makan, dan bekerja sebagai pegawai toko-toko kerajinan/cinderamata khas Yogyakarta.

Dalam kurikulum tahun 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY tercantum 8 SKS mata kuliah bahasa Jerman yang dianggap dapat membekali lulusannya untuk bekerja di sektor pariwisata. Mata kuliah yang dimaksud adalah *Deutsch für spezielle Verwendung I* dengan bobot 2 SKS yang diberikan di semester lima, *Deutsch für spezielle Verwendung II* dengan bobot 2 SKS yang diberikan di semester enam, *Freier Vortrag I* dengan bobot 2 SKS yang ditempuh oleh mahasiswa semester tujuh, dan *Freier Vortrag II* yang diajarkan di semester delapan dengan bobot 2 SKS.

Jika hanya dibekali dengan bekal keterampilan berbahasa Jerman dan 8 SKS mata kuliah yang berkaitan dengan unsur pariwisata itu saja, kompetensi yang dibutuhkan sebagai pemandu wisata yang handal ternyata masih belum cukup, mengingat begitu kompleksnya pekerjaan yang digeluti oleh seorang pemandu wisata, mulai dari saat menjemput turis di bandara/pelabuhan/stasiun kereta api, mengantar turis untuk *check in* di hotel, mengantar ke berbagai objek wisata, menemani makan, menemani melihat berbagai atraksi budaya, mengurus *check out*, mengantar ke tamu ke bandara/pelabuhan/ stasiun kereta api, hingga melaporkan perjalanan wisata yang dilakukannya ke biro perjalanan wisata. Untuk itulah dirasa perlu diadakan pelatihan *guiding* bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan mengundang beberapa praktisi dibidang pariwisata. Di akhir pelatihan, peserta bermain peran (*Rollenspiel*) untuk memperagakan berbagai tema yang berkaitan dengan pekerjaan sebagai pemandu wisata berbahasa Jerman.